



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 06 Juni 2012

Halaman: 1

JUARA LINGKUNGAN: Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menerima penghargaan Adipura bidang lingkungan hidup dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Istana Negara Jakarta kemarin (5/6).



Quat-trick, Bidik Adipura Kencana

Empat Tahun Berpredikat Kota Paling Bersih

JOGJA - Pemkot Jogja tak langsung puas meski menyandang predikat sebagai kota paling bersih. Penghargaan Adipura dinilai belum cukup. Pemkot kini membidik prestasi lebih tinggi. Tak tanggung-tanggung, Adipura Kencana menjadi bidikan

pemkot usai keberhasilan kembali meraih Adipura. Adipura tersebut merupakan penghargaan keempat secara berturut-turut selama empat tahun terakhir alias *quat-trick*. "Harus dapat. Kami yakin, dengan dukungan seluruh masyarakat, Adipura Kencana bisa diraih," kata Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti usai menerima penghargaan Adipura bidang lingkungan hidup di Istana

Negara, melalui BlackBerry messenger (BBM) kemarin (5/6). Haryadi menerima penghargaan itu dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Haryadi menjelaskan, pemahaman masyarakat akan pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan sudah berjalan baik. Kampung-kampung di Kota Jogja sudah banyak yang membuat gerakan sadar lingkungan. ■
▶ Baca *Quat-trick...* Hal 11

Dipersembahkan untuk Seluruh Warga Jogja

■ QUAT-TRICK...

Sambungan dari hal 1

"Di masyarakat sudah mulai timbul gerakan menjaga lingkungan. Bukan hanya soal menjaga kebersihan saja," tutur mantan pendamping Herry Zudianto ini.

Sebelumnya, saat memberikan asistensi kepada pemkot, Kementerian Lingkungan Hidup menulis Kota Jogja butuh kerja keras untuk menyabet Adipura Kencana. Prestasi Kota Jogja berada di peringkat ketiga di bawah Manado dan Malang yang memiliki 71,52.

Setelah melalui kerja keras, nilai Kota Jogja sudah melebihi

standard. Buktinya, Kota Jogja kembali menyabet Adipura yang syaratnya harus memiliki nilai minimal 73. Guna meraih Adipura Kencana, Kota Jogja masih harus bekerja keras lagi. Ini demi meraih nilai rata-rata semua parameter sejumlah 80.

Parameter untuk penilaian Adipura Kencana ini antara lain PKL, permukiman, jalan arteri, jalan kolektor, pertokoan, perkantoran, sekolah, puskesmas, rumah sakit, perairan terbuka, dan tempat pembuangan akhir sampah. Setiap parameter akan dinilai berdasarkan indikator kebersihan sampah, tempah sampah, dan ruang terbuka hijau. Sejumlah upaya telah dilakukan

Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja dan instansi terkait. Mereka telah melakukan perbaikan jalan, pemerataan sebaran pohon, dan tamanisasi. Ada pula gerakan yang meminta seluruh pihak mulai lurah, camat, dan pedagang kaki lima untuk lebih sadar lingkungan.

Wali Kota menyampaikan terima kasih kepada masyarakat atas prestasi yang diraih. "Tanpa peran serta aktif dari warga Jogja, belum tentu kita bisa mendapatkan anugerah Adipura ini," ungkap dia.

Haryadi juga mengatakan, penghargaan Adipura ini dipersembahkan untuk seluruh masyarakat Jogja. Selain itu, Adipura ini juga merupakan

hadiah ulang tahun kepada Pemkot Jogja yang memasuki usia 65 tahun pada 7 Juni.

"Pencapaian ini bisa menjadikan standar kehidupan warga masyarakat Jogja yang lebih baik dan merupakan hal penting untuk mendukung Jogja sebagai kota pariwisata," tuturnya.

Kepala BLH Kota Jogja Eko Suryo Maharsono mengatakan, penghargaan Adipura dan berbagai penghargaan lain di bidang lingkungan hidup tersebut dapat diraih atas kesadaran masyarakat. "Ini menunjukkan bahwa apa yang sudah dilakukan pemerintah dan masyarakat berada pada jalur yang benar," katanya. (eri/amd)

3. ☐ Baik ☐ Netral ☐ Biasa ☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. Dinas Pengelolaan Pasar			
4. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005